

NIZAM AL BAIHAQI
7D

CERITA RAKYAT CERITA FANTASI

Guru pembina : Bu Tika

PANTUN



Jalan jalan ke kota bandung
Jangan lupa membeli paku
Kalau kamu sedang bingung
Mending kamu membaca buku

Makan tahu sama leta
Habis itu melihat rusa
Jangan menangis karena cinta
Menangislah karena dosa

GURINDAM

1. Jika ingin hidup sehat
Maka olahragalah dengan giat
2. Jika hendak mencari cinta sejati
Carilah dengan penuh hati-hati



SYAIR

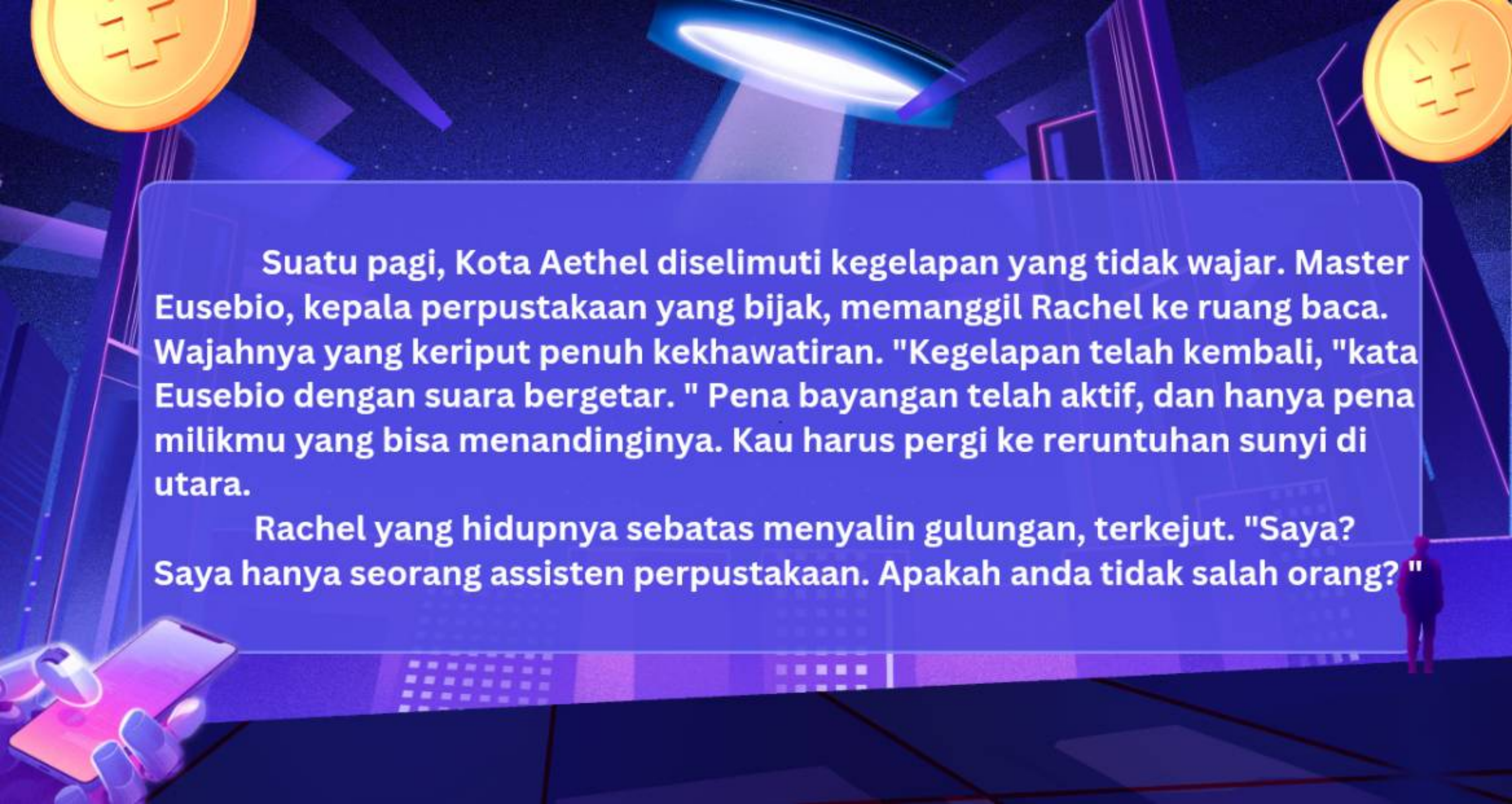
Jangan lelah engkau mencari ilmu
Biarlah hilang waktu bersenang-senangmu
Tuntutlah ilmu tanpa rasa jemu
Menuntun hidupmu bahagia selalu

Ilmu akan menuntunmu hingga dewasa
Menyinari hidupmu senantiasa
Cemerlang menuntumu meraih asa
Agar berguna hingga akhir masa



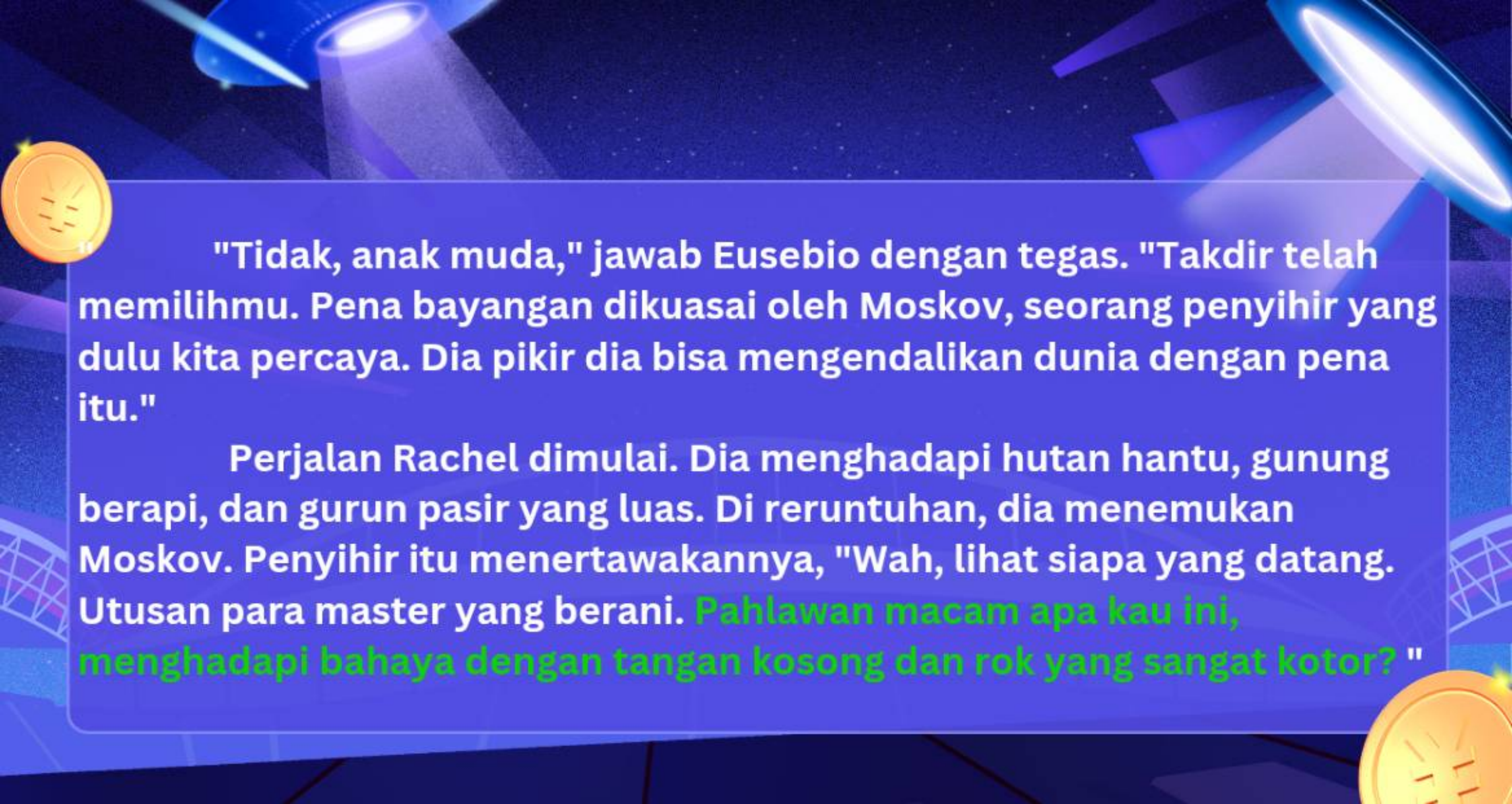
PENA CAHAYA DAN BAYANGAN

Di Dunia Aethel, dimana seni menulis adalah sumber sihir terkuat, hiduplah seorang gadis muda yang bernama Rachel. Ia adalah seorang yatim piatu yang bekerja serabrik di perpustakaan besar di kota, **yang tampak megah bagai istana di awang-awang**. Rachel memiliki satu-satunya warisan dari orang tuanya yaitu sebuah pena bulu tua dengan tinta yang tak pernah habis, yang diyakini banyak orang hanya mitos. Pena itu bukan sembarang pena, ia adalah pena cahaya, satu dari dua artefak kembar yang dapat menuliskan takdir.



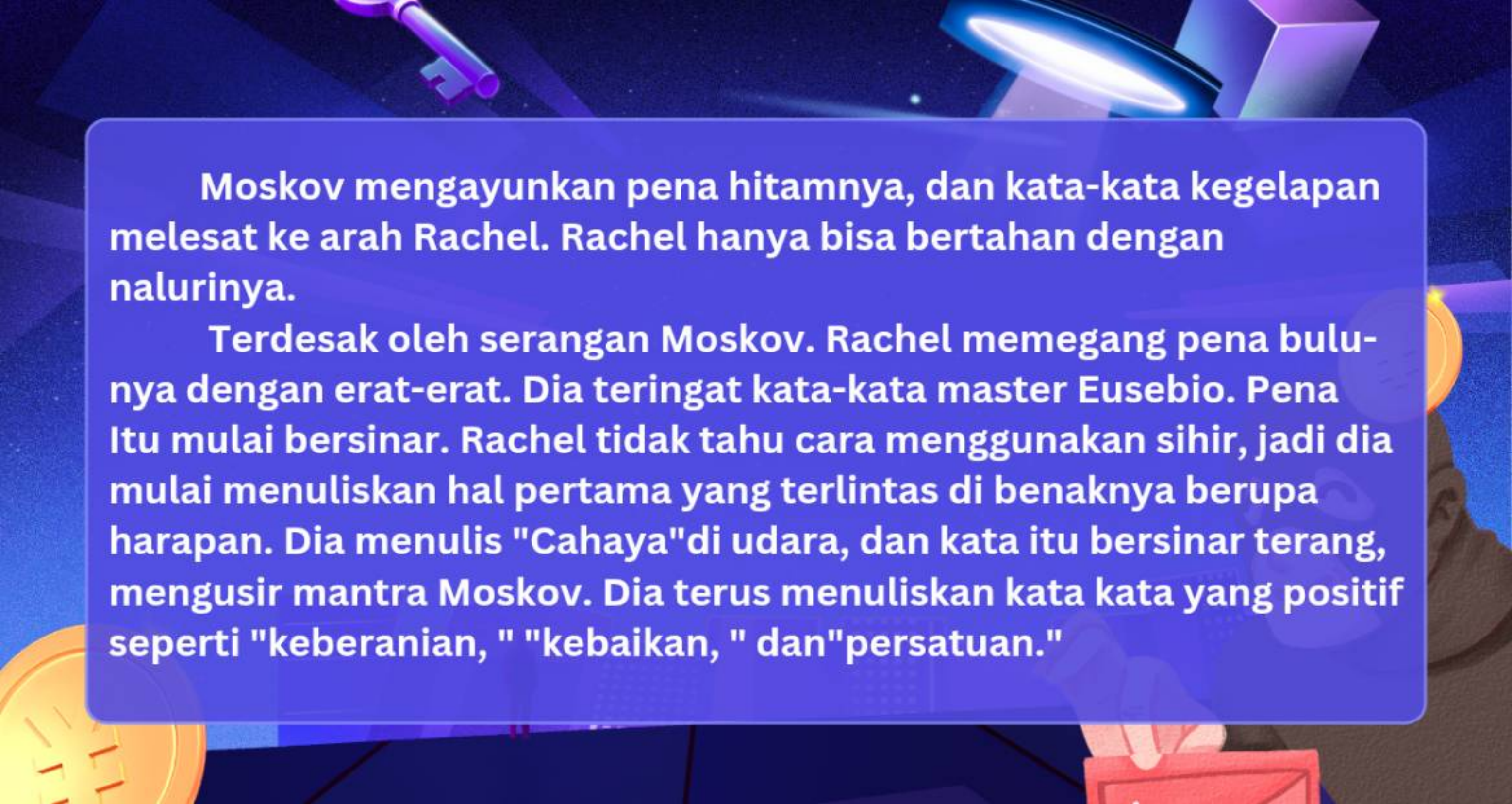
Suatu pagi, Kota Aethel diselimuti kegelapan yang tidak wajar. Master Eusebio, kepala perpustakaan yang bijak, memanggil Rachel ke ruang baca. Wajahnya yang keriput penuh kekhawatiran. "Kegelapan telah kembali," kata Eusebio dengan suara bergetar. "Pena bayangan telah aktif, dan hanya pena milikmu yang bisa menandinginya. Kau harus pergi ke reruntuhan sunyi di utara."

Rachel yang hidupnya sebatas menyalin gulungan, terkejut. "Saya? Saya hanya seorang asisten perpustakaan. Apakah anda tidak salah orang?"



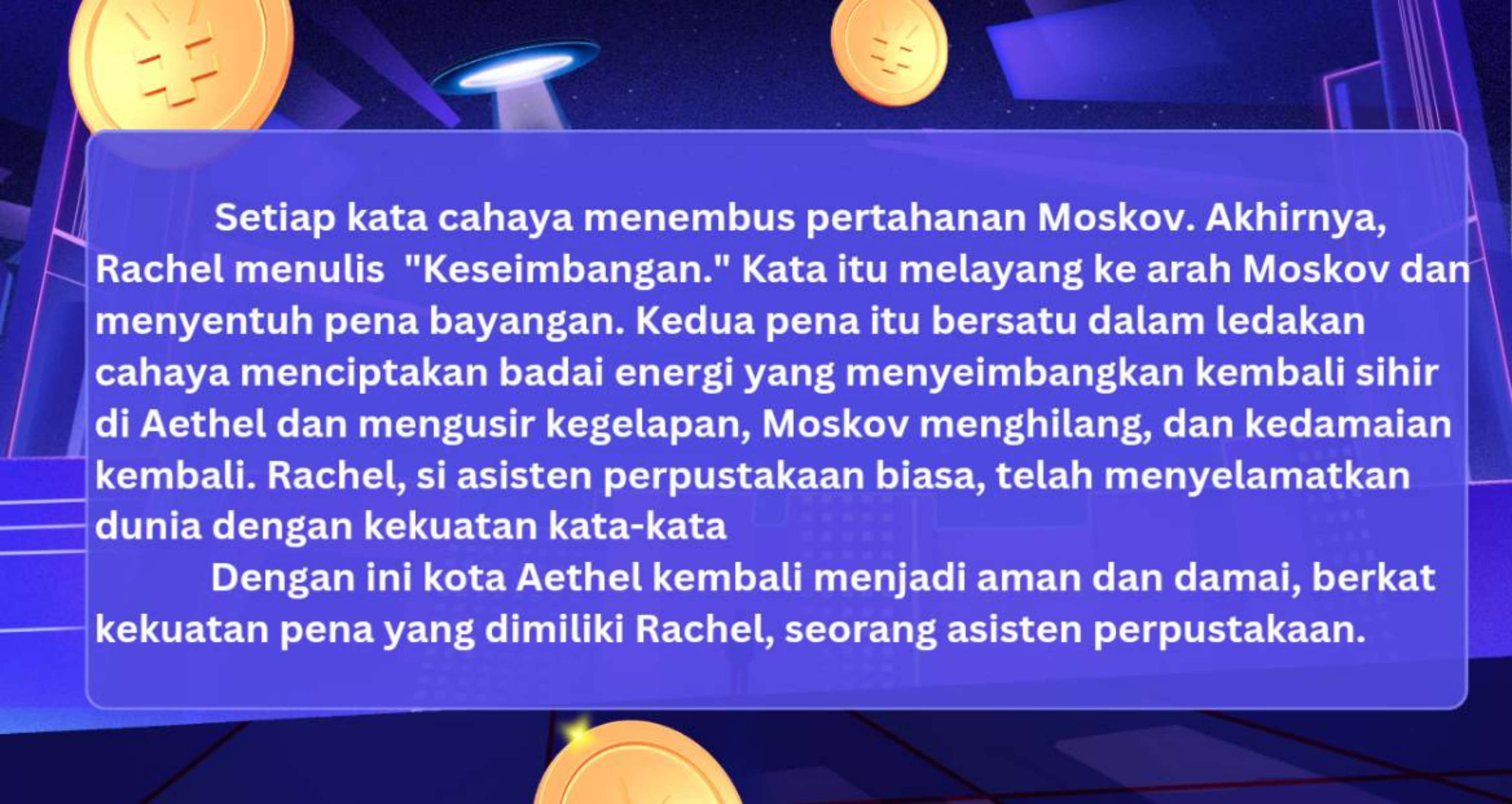
"Tidak, anak muda," jawab Eusebio dengan tegas. "Takdir telah memilihmu. Pena bayangan dikuasai oleh Moskov, seorang penyihir yang dulu kita percaya. Dia pikir dia bisa mengendalikan dunia dengan pena itu."

Perjalan Rachel dimulai. Dia menghadapi hutan hantu, gunung berapi, dan gurun pasir yang luas. Di reruntuhan, dia menemukan Moskov. Penyihir itu menertawakannya, "Wah, lihat siapa yang datang. Utusan para master yang berani. **Pahlawan macam apa kau ini, menghadapi bahaya dengan tangan kosong dan rok yang sangat kotor?**"



Moskov mengayunkan pena hitamnya, dan kata-kata kegelapan melesat ke arah Rachel. Rachel hanya bisa bertahan dengan nalurinya.

Terdesak oleh serangan Moskov. Rachel memegang pena bulunya dengan erat-erat. Dia teringat kata-kata master Eusebio. Pena itu mulai bersinar. Rachel tidak tahu cara menggunakan sihir, jadi dia mulai menuliskan hal pertama yang terlintas di benaknya berupa harapan. Dia menulis "Cahaya" di udara, dan kata itu bersinar terang, mengusir mantra Moskov. Dia terus menuliskan kata kata yang positif seperti "keberanian, " "kebaikan, " dan "persatuan."

The background of the slide is a dark blue, stylized illustration. It features several large, golden coins with a cross-like symbol on them, floating in the air. A small, glowing blue magic lamp with a pointed top is positioned in the upper center. The overall aesthetic is reminiscent of a fairy tale or fantasy theme.

Setiap kata cahaya menembus pertahanan Moskov. Akhirnya, Rachel menulis "Keseimbangan." Kata itu melayang ke arah Moskov dan menyentuh pena bayangan. Kedua pena itu bersatu dalam ledakan cahaya menciptakan badai energi yang menyeimbangkan kembali sihir di Aethel dan mengusir kegelapan, Moskov menghilang, dan kedamaian kembali. Rachel, si asisten perpustakaan biasa, telah menyelamatkan dunia dengan kekuatan kata-kata

Dengan ini kota Aethel kembali menjadi aman dan damai, berkat kekuatan pena yang dimiliki Rachel, seorang asisten perpustakaan.



TERIMA
KASIH